

BUPATI - BBPOM SIDAK DI PASAR KEJAMBON

Ditemukan 5 Makanan Mengandung Boraks dan Formalin

NGEMPLAK (KR) - Pemkab Sleman bersama Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) Yogyakarta melakukan pengawasan kandungan berbahaya pada makanan dan pantauan ketersediaan bahan makanan di Pasar Kejambon Kapanewon Ngemplak, Selasa (4/5). Kegiatan ini dilakukan untuk memastikan keamanan bahan makanan yang dijual, khususnya menyambut lebaran.

Bupati Kustini SP yang ikut dalam pamantauan menyebutkan, bersama BBPOM Yogyakarta melakukan pengawasan penggunaan bahan berbahaya pada makanan yang dijual di tempat tersebut. Hal ini demi menghindari penyalahgunaan bahan berbahaya pada makanan yang tentunya berbahaya jika

dikonsumsi. "Selain itu, kami juga melakukan pemantauan ketersediaan bahan makanan untuk memastikan kebutuhan sembako menjelang lebaran masih mencukupi dan harganya juga wajar. Alhamdulillah barang masih ada dan harganya stabil sesuai dengan kebutuhan masyarakat," ujarnya.

Sementara Dewi Prawitasari Apt MKes dari BBPOM Yogyakarta mengaku menguji 48 sample makanan dari Pasar Kejambon. Hasilnya ada 5 makanan yang tidak memenuhi standar kesehatan makanan karena mengandung boraks dan formalin. Untuk itu, kepada masyarakat diminta agar lebih berhati-hati dalam berbelanja. "Membedakan makanan mengandung formalin atau tidak itu mudah, di mana makanan berformalin atau mengandung boraks tidak akan dikerumuni lalat," ujarnya.

Dewi menambahkan, bahwa makanan yang mengandung bahan berbahaya akan diamankan oleh Paguyuban Pengurus Pasar dan Dinas Perindag Sleman. Sedangkan untuk penyaluhannya akan mendapatkan pembinaan dan penyuluhan. (Has)-f



Bupati Kustini SP berdialog dengan pedagang Pasar Kejambon.

KR-Istimewa

Ular Sawa Kembang Gegerkan Warga

DEPOK (KR) - Seekor ular berukuran besar, masuk kandang ayam milik Mahendro, warga Tajem Maguwoharjo Depok, Selasa (4/5). Penangkapan terhadap reptil jenis Sawa Kembang itu dilakukan warga dibantu petugas pemadam kebakaran (Damkar) Sleman.

Wiwing, warga setempat menceritakan, ular itu pertama kali dilihat oleh pemilik kandang sekitar pukul 04.00. Saat berada di dalam rumah, pemilik kandang mendengar suara ayam berbunyi tidak seperti biasanya. Curiga, ia bergesah menuju kandang dan kaget saat melihat seekor ular ada di dalamnya. "Ulnarnya sudah di dalam kandang, sedangkan ayamnya sudah lepas dari gigitan ular itu," kata Wiwing di lokasi.

Melihat ada ular dengan ukuran besar, Mahendro meminta bantuan warga. Bahkan petugas Damkar dan Polsek Depok Timur juga mendatangi lokasi. Selang

setengah jam kemudian, ular berhasil ditangkap dan langsung dibawa oleh petugas Damkar. "Tidak ada warga yang mau memelihara, sehingga diamankan oleh petugas Damkar," terangnya.

Wiwing menyebut, ular yang ditangkap mempunyai panjang sekitar 4 meter dengan bobot 10 kilogram. Sekitar empat hari sebelumnya, kandang merpati miliknya juga kemasukan ular. Hanya saja, ular yang masuk dalam ukuran kecil sehingga langsung ditangkap. Banyaknya ular dikarenakan lokasi permukiman warga yang dekat dengan perkebunan dan sungai.

"Beberapa bulan lalu juga ada ular dengan ukuran besar masuk ke permukiman warga. Mungkin karena permukiman dekat dengan kebun dan sungai sehingga sering ada ular. Apalagi saat ini musim panas sehingga ular banyak yang keluar," pungkasnya. (Ayu)-f

Bank BPD DIY Bantu Beasiswa 200 Pelajar

SLEMAN (KR) - Bank BPD DIY memberikan bantuan beasiswa kepada 200 pelajar di Kabupaten Sleman sebagai bentuk tanggung jawab nyata kepada dunia pendidikan. Penyerahan secara simbolis sesuai prokes Covid-19 dilakukan di Bank BPD DIY Capem Pakem oleh Pemimpin Cabang Bank BPD DIY Cabang Sleman Efendi Sutopo Yuwono kepada dua siswa SMPN 2 Pakem dan SMPN 1 Cangkringan sebagai perwakilan

siswa penerima beasiswa.

Efendi Sutopo Yuwono menjelaskan, dana beasiswa merupakan hasil penjualan tiket Konser Istimewa Pengundian Hadiah Tabungan Sutera dan Sutera Emas yang diselenggarakan secara virtual pada tanggal 15 Desember 2020 di Kantor Pusat Bank BPD DIY. "Adapun total siswa penerima sejumlah 600 siswa yang terbagi 200 siswa di Sleman dan 400 siswa di Gunungkidul," jelasnya, Selasa

(27/4).

Sementara itu wali murid penerima beasiswa menyambut baik dan berterima kasih atas bantuan tersebut. "Terima kasih atas bantuan yang diberikan sehingga bisa membantu anak-anak penerima beasiswa mencukupi kebutuhan penunjang sekolah dan semoga menjadi berkah, ke depan menjadi anak yang sholeh dan berguna bagi bangsa dan negara," ucapnya.

(Has)-f

1.000 Tendik PTS Divaksin

SLEMAN (KR) - Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa meninjau kegiatan vaksinasi Covid-19 di Universitas Pembangunan Nasional (UPN) Veteran Yogyakarta. Vaksinasi ini menargetkan 1.000 orang yang terdiri dari tenaga pendidik (tendik) dan karyawan.

Danang menyebut vaksinasi ini merupakan upaya pemerintah dalam mempercepat proses vaksinasi Covid-19 di sektor pendidikan. Pelaksanaan kegiatan ini diharapkan untuk membantu mempercepat proses belajar mengajar secara tatap muka, mengingat dunia pendidikan menjadi salah satu prioritas utama pelaksanaan program vaksin.

"Kami berharap pelaksanaan vaksinasi ini bisa segera dilakukan di beberapa universitas lainnya di Kabupaten Sleman. Diharapkan pula pelaksanaan vaksinasi Covid-19 dapat berjalan dengan lancar dan manfaatnya dapat dirasakan oleh masyarakat, terutama dibidang pen-

didikan sehingga pembela- jaran tatap muka dapat segera dilakukan," kata Danang, seraya menye-

butkan vaksinasi ini men- nyasar 6 kampus swasta se-Sleman, di antaranya Universitas Amikom,

YKPN, UPN, STIE SBI, STIKES Guna Bangsa, STIE Megar Kencana, dan STIE Nusa. (Has)-f



Wabup Danang Maharsa melihat pelaksanaan vaksinasi di UPN Veteran Yogyakarta.

KR-Istimewa

BUPATI JAMIN PERSEDIAAN AMAN Jelang Lebaran, Permintaan Elpiji Meningkat



Bupati dan Wabup saat memantau SPBE di Kemloko.

SLEMAN (KR) - Untuk memastikan ketersediaan BBM dan elpiji di Sleman, Bupati Kustini SP dan Wakil Bupati Danang Maharsa memantau ketersediaan Bahan Bakar Minyak (BBM) dan elpiji di SPBE Jatirata Mitra Mulya di Kemloko Caturharjo Sleman, Senin (3/5) sore. Pemantauan tersebut untuk memberikan pengawasan dan pengendalian serta evaluasi terhadap ketersediaan dan kelancaran pendistribusian BBM bersubsidi/nonsubsidi dan elpiji 3 kg menjelang Idul Fitri 1442 H.

Menurut Bupati, persediaan elpiji 3 kg terpenuhi menjelang Idul Fitri. "Kami mengapresiasi PT Pertamina karena sudah memberikan pelayanan produk yang baik kepada masyarakat Sleman. Pelayanan produk yang sudah baik ini saya harap dapat dipertahankan karena BBM dan elpiji merupakan kebutuhan pokok yang sangat dibutuhkan masyarakat terlebih menjelang lebaran," ungkapnya.

Sementara Owner SPBE Jatirata Mitra Mulya Arianto Sukoco mengungkapkan, terjadi peningkatan permintaan menjelang Idul Fitri sekitar 6 - 8 persen. "Bisanya disini 50 Metrik Ton naik menjadi kurang lebih 55 metrik ton," jelasnya, seraya menegaskan, SPBE Jatirata Mitra Mulya siap menjaga stabilitas suplai di pasar.

Sedangkan Unit Manager Communication, Relations, & CSR Pertamina Regional Jawa Tengah Brasto Galih Nugroho menyam-

paikan terima kasih kepada Pemkab Sleman yang telah membantu Pertamina dalam memastikan ketersediaan bahan bakar untuk masyarakat.

"Dengan adanya sinergi antara Pertamina dan pemerintah daerah serta jaringan stakeholders lainnya, tentu penyediaan kebutuhan energi untuk masya-

rakat dapat semakin terjamin," ujarnya.

Menurut Brasto, Pertamina berkomitmen untuk menjamin ketersediaan BBM dan elpiji untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. "Kami telah mengantisipasi apabila ada kemungkinan lonjakan kebutuhan, seperti pada saat menjelang lebaran," tandasnya. (Has)-f

Menerapkan Pendidikan Karakter Di Tengah Pandemi

Oleh: Katarinah, S.Pd., SD.
Guru SD Negeri Adisucipto 1 Yogyakarta

SETAHUN sudah negara kita dihadapkan pada masalah pandemi Covid-19 atau sering kita sebut virus corona. Akibat pandemi, negara mengalami permasalahan cukup pelik. Masalah timbul dari berbagai lini, baik dari segi ekonomi, sosial, maupun pendidikan. Semua menjadi lumpuh dan berhenti. Negara terus berupaya agar semua masalah tersebut dapat teratasi dan semua dapat kembali normal.

Lewat pandemi ini banyak hal yang dapat kita soroti dan kita jadikan sebagai sebuah pelajaran. Salah satu hal yang menarik untuk disoroti adalah tentang pendidikan karakter. Pendidikan karakter memiliki peranan yang sangat besar dalam dunia pendidikan dan merupakan salah satu hal yang harus menjadi pusat perhatian. Karakter adalah salah satu modal pembentuk pribadi yang baik, bijaksana, bertanggung jawab, jujur, dan dapat menghargai satu dengan yang lainnya.

Selama pandemi ini, anak-anak kita dihadapkan pada sekolah online atau sering disebut PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh). Banyak dampak yang dialami oleh peserta didik melalui sekolah online ini. Beberapa hal yang menjadi pertanyaan kita sebagai pendidik : apakah peserta didik lebih mudah diatur ketika sekolah online? Apakah peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan guru murni secara mandiri? Apakah ketika mengerjakan ulangan peserta didik benar-benar jujur? Pertanyaan-pertanyaan tersebut menjadi pertanyaan klasik bagi para guru di tengah situasi pandemi seperti ini.

Kita sebagai guru tentu tidak mau anak didik kita terbentuk menjadi pribadi berkarakter kurang baik. Secara singkat, pendidikan adalah proses pembelajaran pengetahuan, kebiasaan, dan keterampilan dari diri manusia yang diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui proses sosialisasi.

Karakter adalah sifat atau watak, akhlak ataupun kepribadian dari seseorang yang mereka pelajari dan lewati bersama mereka hidup. Keberadaan karakter berarti keberadaan fondasi dari soft skill yang justru lebih menunjang tingkat kesuksesan seseorang dalam



Katarinah, S.Pd., SD.

hidupnya kelak. Hal ini adalah kemampuan yang harus dimiliki setiap manusia yang harus dibangun terus-menerus. Di tengah situasi seperti ini guru harus mampu menerapkan pendidikan karakter yang sesuai dengan peraturan presiden tentang penguatan pendidikan karakter (PPK), yakni mengharuskan masyarakat untuk memperdalam dan nilai-nilai utama yakni, nasionalis, mandiri, religius, integritas, dan saling membantu atau gotong royong. Nilai-nilai yang dibawa tersebut diharapkan dapat diterapkan di setiap lini. Hal tersebut tentu bukanlah hal yang sulit dilakukan ketika kita sedang berada di situasi normal. Dalam artian peserta didik menjalani pembelajaran tatap muka. Namun, di tengah situasi seperti ini hal tersebut menjadi sesuatu yang sangat sulit khususnya bagi para pendidik (guru).

Guru merasa cukup kesulitan untuk membentuk karakter para peserta didik di tengah situasi pandemi seperti ini. Namun, di tengah kesulitan tersebut guru juga harus memiliki beberapa solusi untuk tetap mengedepankan pendidikan karakter. Guru harus dapat mempertimbangkan betul, bahwa belajar dari rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagisiswa.

Guru dapat membuat desain pembelajaran sesuai dengan kondisi, bakat, dan minat peserta didik. Di samping itu, guru juga harus tetap mengontrol perilaku keseharian peserta didik, terlebih lagi untuk guru di jenjang sekolah dasar (SD). Guru dapat membuat sebuah skenario untuk mengontrol siswanya mulai dari jam bangun tidur pagi, perilaku mandi sebelum belajar, sarapan pagi, tidur siang, jam belajar malam, cara belajar atau perilaku siswa saat belajar (tiduran atau sambil mengerjakan tugas lain). Tentu saja, kegiatan pengontrolan memang tidak dapat dilakukan secara langsung oleh guru, tetapi dapat dilakukan melalui kolaborasi yang harmonis antara orang tua siswa dan guru. Sebuah bangsa yang besar adalah bangsa yang berkarakter. Guru adalah dalam proses belajar mengajar saja, tetapi juga dalam mendidik siswa-siswanya. (Dev)

DPDRD KABUPATEN SLEMAN
SUARA WAKIL RAKYAT
Jl. Parasamya, Tridadi, Sleman, DIY Kode Pos 55511. Telp. (0274)868413, Fax (0274)868413

Uji Publik Data Calon Penerima Manfaat

SLEMAN (KR) - Akurasi data calon penerima manfaat program penanggulangan kemiskinan sangat dibutuhkan untuk menekan angka kemiskinan. Untuk itu data calon penerima manfaat perlu diuji publik sebelum diterbitkan Surat Keputusan (SK) Bupati Sleman.

Anggota DPRD Kabupaten Sleman dari Fraksi PKS M Zuhdan SPD mengatakan, keterbukaan informasi publik sangat penting dilakukan oleh pemerintah daerah untuk mewujudkan pemerintahan yang baik. Dimana pemerintah harus transparan, partisipasi, akuntabilitas dan koordinasi.

"Good governance itu sebagai acuan masyarakat untuk menilai bagaimana tata kelola pemerintahan. Termasuk bagaimana penanganan dalam program pengentasan kemiskinan suatu daerah," kata Zuhdan, Selasa (4/5).

Selama ini, data penerima manfaat program kemiskinan terkadang tidak sesuai dengan kondisi riil di masyarakat atau tidak tepat sasaran. Untuk itu, dalam pendataan calon penerima manfaat perlu ada partisipasi dari masyarakat.

"Jadi dalam pendataan calon penerima manfaat tidak hanya melibatkan tim penanggulangan kemiskinan saja. Tapi juga melibatkan masyarakat secara luas," ucap Sekretaris Komisi D DPRD Sleman ini.

Zuhdan menyarankan, sebelum data penerima manfaat program penanggulangan

M Zuhdan SPD
Anggota DPRD Sleman dari Fraksi PKS



M Zuhdan SPD

KR-Istimewa

kemiskinan diterbitkan SK Bupati, sebaiknya diuji publik terlebih dulu. Dengan harapan ada koreksi dari masyarakat, apakah data tersebut sudah sesuai dengan kondisi riil atau belum.

"Ini untuk menghindari like and dislike dalam proses pendataan calon penerima manfaat. Ketika ada orang yang layak masuk tapi belum terdaftar bisa direvisi. Sehingga nanti tidak ada lagi orang yang seharusnya menerima bantuan tercecer," ucap warga Rewulu Wetan Sidokarto Godean ini.

Ketika uji publik ini dijalankan, pihaknya optimis nanti tidak akan ada lagi ada perangkat desa atau tokoh masyarakat yang tertuduh tidak adil dalam proses pendataan. Karena proses pendataan sudah dilakukan secara transparansi dan partisipasi.

"Nanti tidak ada lagi orang yang protes tidak menerima bantuan. Kalau mau protes ya saat uji publik. Ketika sudah SK terbit, tinggal melaksanakan program saja," tuturnya.

Data tersebut nanti dapat digunakan pemerintah dalam berbagai program penanggulangan kemiskinan. Diantaranya Program Keluarga Harapan (PKH), kesehatan, pendidikan maupun rumah tak layak huni. "Jadi ketika ada program penanggulangan kemiskinan, tinggal menggunakan data itu. Supaya tidak terjadi tumpang tindih. Dengan harapan angka kemiskinan di Sleman bisa ditekan," pungkasnya. (Sni)-f